

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pengujian ini berbentuk penelitian korelasional, yang mana menggunakan teknik kuantitatif. Teknik pengumpulan informasi menggunakan jajak pendapat dengan skala linkert, hasil riset ini kemudian diuji dengan pengujian deskriptif berupa angka. Riset kuantitatif ialah penelitian yang bekerja dengan angka-angka, yang informasinya berupa angka-angka (skor atau nilai, posisi, atau frekuensi), yang diuraikan dengan mempergunakan pengukuran untuk menjawab pertanyaan penelitian atau teori yang spesifik, dan untuk membuat perkiraan bahwa variabel tertentu berpengaruh terhadap variabel lainnya.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, dimana objek dan juga menjelaskan secara sistematis suatu fakta atau karakteristik dari populasi tertentu kedalam bentuk faktual dan penulis mendeskripsikan penelitian ini.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Obyek penelitian skripsi ini diadakan di Sekolah Menengah Keatas SMK Kartini dikota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Hal ini diajukan didalam kurun waktu mulai dari April 2023 sampai July 2023. Rencana penelitian ini terdiri dari pengumpulan judul, pengumpulan informasi, pengelolaan informasi, pengujian dan pembahasan bersama dengan hasil akhir.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah	■													
Tinjauan Pustaka		■	■	■										
Metodelogi Penelitian				■	■	■	■							
Pengambilan Data								■	■	■	■			
Pengolahan Data										■	■	■	■	
Penyusunan laporan													■	
Kesimpulan														■

Sumber : Peneliti 2022

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Keseluruhan suatu data yang diperoleh oleh peneliti pada lingkupan dan waktu yang telah ditentukan. Jadi, hal terkait populasi data, dan bukan berasal dari kondisi manusianya. jika setiap manusia tersebut memberi suatu data, maka ukuran dari populasi tersebut akan meningkat.

Ukuran populasi berbanding lurus dengan banyaknya manusia”. Populasi didalam riset ini adalah pelajar SMK Kartini dikota Batam tahun akademik 2022/2023, jumlah semua populasi pada SMK kartini berjumlah 956 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

1. Jika sampel melebihi 30 dan kurang dari 500 ini hal yang cocok untuk penelitian.
2. Jika sampel di bagi ke didalam sub sampel seperti, pria/perempuan, kakak kelas/adek kelas dan lain-lain, maka sampel minimal 30 per kategori yang termasuk tepat.
3. Sebaiknya sampel bisa lebih 10x dari total variabel pada penelitian.

3.4.3 Teknik Sampel

Populasi yang sedemikian banyaknya pada penelitian ini, agar bisa bekerja dengan bermacam-macam informasi, maka harus dijalankan tes pengambilan sampel. Contoh bisa mengambil dengan sampling quota yaitu prosedur pengujian sampel yang digunakan dengan menentukan bagian atau jumlah dari populasi, (1) pelajar SMK dikota Batam (2) telah membeli produk sepatu converse, telah mengenakan produk-produk sepatu Converse. Didalam tinjauan ini, subjek penelitian bersifat umum, dari total subjek penelitian tersebut, didapatkan 120 orang yang memenuhi standar.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Informasi yang diperoleh langsung di lokasi penelitian berupa objek/subjek seperti, hasil kusioner langsung dan hasil penelitian langsung ditempat yaitu sekolah SMK yang ada dikota Batam.

3.5.2 Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung, dengan menyediakan data kepada peneliti data seperti, dokumen dan hasil kusioner melalui perwakilan yang ada didalam sekolah SMK Kartini dikota Batam.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017: 102) mengemukakan jika instrument pada penelitian ialah suatu alat yang dipergunakan didalam pengukuran suatu kejadian alam maupun sosial yang dikaji. Secara spesifik seluruh kejadian disebutkan oleh variabel penelitian. Didalam ulasan ini, instrumen yang dipilih ialah survei yang berisi pertanyaan dan pernyataan demi mendapatkan informasi karena dampak *Brand Image*, Gaya hidup, Kelompok teman dan Pengambilan keputusan pembelian sepatu Converse pada pelajar SMK Kartini dikota Batam.

3.6.2 Skala Pengukuran Data

Pengukuran data mempergunakan skala *linkert* yang mengacu pada jumlah jawaban responden dengan berbagai indikator pertanyaan yang terdapat pada setiap variabel, skala ukuran ini dibagi menjadi lima yaitu Sangat Setuju

poin lima, Setuju poin empat, Netral / ragu-ragu poin tiga, Tidak Setuju poin dua, Sangat Tidak Setuju poin satu.

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan	Kode	Nilai
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Peneliti 2022

3.7 Variabel Operasional

Variabel bebas ialah variabel yang bisa mendorong munculnya perubahan pada variabel terikat.

Tabel 3. 3 Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala ukur	Skor
1.	Variabel Bebas (X) <i>Brand Image</i> (X ₁)	<i>Brand Image</i> , salah satu representasi Pelajar Smk di Kota Batam dari keseluruhan persepsi terhadap <i>brand</i> dan di bentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap <i>Brand</i> tersebut	Citra pembuat Citra pemakai Citra produk	K U	S K A L A	Skor 5: Sangat Setuju. Skor 4: Setuju. Skor 3: Kurang Setuju
2.	Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup adalah salah satu yang paling mendasar, dimana pelajar memiliki harapan akan pemenuhan melalui suatu produk. Sehingga pemenuhan kebutuhan dan keinginan ini erat kaitannya dengan penampilan.	Kegiatan Minat Opini	S I O N	I N T E R V A L	Skor 2: Tidak Setuju Skor 1: Sangat Tidak Setuju
3.	Kelompok Teman Sebaya (X ₃)	Kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok baru, yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga	Keinginan meniru. Kebiasaan yang sama Dorongan atau dukungan teman sebaya.	E R	R V A L	Kriteria: Baik: 76% - 100% Cukup: 56% - 75%
4.	Variabel Terikat (Y) Keputusan Pembelian (Y)	Pengambilan keputusan proses pelajar di Kota Batam dalam menetapkan keputusan pembelian yang dilakukan oleh calon pembeli berdasarkan referensi yang di milikinya	Membeli karena ingin dan butuh. Membeli karena rekomendasi. membeli karena informasi			Kurang: < 55%

3.8 Metode Analisa Data

Merupakan tahapan sesudah keseluruhan data responden dihimpun. Menurut (Sugiyono, 2017) tahapan analisis data ialah mengklasikasikan data sesuai variabel dari semua responden, menampilkan data tiap variable yang dikaji, membuat kalkulasi guna menguji menguji hipotesis.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah ilmu statistik yang dipergunakan didalam menganalisis data melalui pendeskripsian serta penggambaran data tanpa membentuk kesimpulan yang digeneralisasi (Sugiyono, 2017).

Statistik deskriptif meliputi penyajian data berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan *modus*, *median*, *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui kalkulasi rata-rata, standar deviasi dan presentase. Ditemukan pula kuatnya korelasi antara variabel dengan analisis korelasi, memprediksi dengan analisis regresi, serta perbandingan rata-rata data sampel atau populasi.

Tabel 3. 4 Rentang Nilai

No	Rentang Skala	Kriteria
1.	1,00 - 1,79	Sangat rendah
2.	1,80 - 2,59	Rendah
3.	2,60 - 3,39	Sedang / Netral
4.	3,40 - 4,19	Baik / tinggi
5.	4,20 - 5,00	Sangat Baik / tinggi

Sumber : data penelitian 2022

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang skala

Sumber: (Sugiyono, 2017)

$$RS = \frac{120(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{120(4)}{5}$$

$$RS = 96$$

3.8.2 Uji Kualitas Data

Menurut (Sugiyono, 2017) Informasi yang didapatkan melalui metodologi pengumpulan informasi kemudian diuraikan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Tinjauan ini mencakup jajak pendapat sebagai instrumen penaksiran pemeriksaan, sehingga pentingnya uji validitas dan reabilitas yang tak diragukan lagi dari survei yang dipergunakan.

Didalam riset kali ini peneliti mempergunakan Analisis Regresi Linear Ganda sebagai acuan penelitian kali ini dan beberapa Uji untuk menunjukkan uji hipotesis yg sudah dilakukan. Sebagai berikut:

Pada uji pengaruhakan melakukan 2 uji yakni regresi linear berganda serta uji koefisiesi berganda yang telah diuraikan.

3.8.2.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017 : 267) menjelaskan, Validitas derajat keakrutan terhadap data yang digunakan didalam sebuah riset terhadap daya yang bisa disimpulkan peneliti.maka dengan itu validitas ialah suatu data yang tidak berbeda antar data yang benar terjadi didalam objek apa yang akan diukur disebut validitas. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti itu harus bisa digunakan untuk menilai apa yang akan dinilai, serta guna meyakinkan itu sebelum instrument tersebut dipergunakan untuk terlebih dahulu diuji.

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Rumus Validitas

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.8.2.2 Uji Reabilitas

sugiyono (2017 : 268), Alat pengukuran suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dinilai reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau

konstan dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas sebuah daftar pernyataan yang menghasilkan data yang sama.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 3 Rumus Reabilitas}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2017) menjelaskan, uji normalitas dijalankan guna menilai distribusi sebuah data mengarah atau mendekati normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Model regresi yang baik ialah dengan distribusi data normal atau mendekati normal. Pendekatan yang diterapkan didalam uji normalitas didalam riset ini adalah:

1. Pendekatan histogram

Variabel berdistribusi normal diperlihatkan dari distribusi data tidak condong ke kiri atau ke kanan.

2. Pendekatan grafik *P-Pplot*

Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak sesuai asumsi normalitas.

3. Pendekatan Kolmogorv-Smirnov

Uji *Kolmogorv-Smirnov* (1 sample KS) dengan melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak. Bila nilai signifikan melebihi 0,05 maka suatu data disimpulkan terdistribusi secara normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Diterapkan guna menilai apakah didalam suatu model regresi terbentuk korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Gejala multikolinieritas dibuktikan dengan uji yang mampu mendeteksi apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multi kolinieritas. Sugiyono (2017).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Merupakan suatu alat mengukur variasi dari perbedaan nilai keberatan tidak berbeda untuk semua Y. Dengan asumsi terjadi heteroskedastisitas, maka keluhan tersebut dipasangkan secara berpasangan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017)

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Ganda

Korelasi berganda dipergunakan untuk menemukan korelasi antara dua atau lebih variabel independen yang umumnya terkait dengan variabel dependen. Bentuk dari persamaan regresi ganda ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.8.4.2 Uji R² analisi (Koefisiens Determinasi)

Menurut (Sugiyono, 2017) koefisien determinasi atau koefisien determinasi majemuk yang hampir sama terhadap koefisien r^2 . R juga hampir serupa terhadap r, tapi keduanya tidak sama pada fungsinya (kecuali regresi linear sederhana).

$$Kd = r^{2 \times 100\%} \quad \text{Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi R}^2$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Dipergunakan didalam mengukur dampak satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji melihat tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Sugiyono, 2017).

Adapun model persamaannya:

$$t = (r\sqrt{n-2})/\sqrt{(1-r^2)} \quad \text{Rumus 3. 6 Uji T}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.9.4 Uji F (Uji Serempak)

Dipergunakan didalam menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas berdampak simultan pada variabel dependen atau terikat. Pengujian dengan melihat tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Sugiyono, 2017). Adapun model persamaannya:

$$F = \left(\frac{R^2}{K}\right) (1 - R)^2 (n - k - 1) \pi r^2 \quad \text{Rumus 3. 7 Uji F}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)